

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BPJS Ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan) merupakan lembaga negara yang bertugas untuk memberikan perlindungan jaminan sosial bagi para pekerja. Dalam menjalankan fungsinya, BPJS Ketenagakerjaan mengelola data kepesertaan dalam jumlah yang sangat besar, mencakup data perusahaan, tenaga kerja aktif, dan hal lainnya.

BPJS Ketenagakerjaan terus berupaya meningkatkan pelayanan kepada peserta melalui digitalisasi, sehingga saat ini sedang gencar mendorong penggunaan aplikasi JMO (Jamsostek Mobile) agar peserta dapat memantau saldo Jaminan Hari Tua (JHT), melakukan klaim, dan mengakses layanan lainnya secara mandiri. Oleh karena itu, BPJS Ketenagakerjaan menargetkan agar para tenaga kerja aktif dapat segera melakukan aktivasi akun JMO.

Namun, upaya pemenuhan target tersebut menghadapi kendala teknis dalam pengolahan data. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Alfendri, pegawai di BPJS Ketenagakerjaan, data kepesertaan didapatkan langsung dari sistem pusat. Data dari pusat tersebut memperlihatkan masih banyak tenaga kerja yang belum aktivasi JMO. Masalah utamanya adalah data tersebut diterima dalam bentuk file excel dalam jumlah

baris yang sangat besar, sehingga sulit jika harus diolah secara manual.

Bapak Alfendri mengungkapkan kesulitan utama petugas adalah ketika harus menyampaikan data tersebut ke pihak perusahaan. Petugas harus memilah banyaknya data untuk mencari mana karyawan dari perusahaan tertentu berdasarkan pembina ataupun nomor pendaftaran perusahaan (NPP) yang belum aktivasi JMO. Karena proses pemilahan manual ini lambat dan rumit, petugas sering kali kesulitan memberikan laporan data yang akurat kepada pihak perusahaan untuk ditindaklanjuti.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis merancang sebuah solusi berupa Aplikasi Monitoring Status aktivasi JMO Berbasis Website. Sistem ini tidak hanya berfungsi untuk membaca data dari pusat, tetapi juga dilengkapi fitur untuk memfilter dan mengunduh kembali data dalam format excel. Dengan fitur ini, petugas dapat memilah data berdasarkan NPP atau nama pembina, lalu mengunduh daftar spesifik tenaga kerja yang belum aktivasi JMO di perusahaan tersebut.

Data excel hasil unduhan sistem ini nantinya dapat langsung diberikan oleh petugas kepada pihak perusahaan terkait. Hal ini akan sangat mempermudah sosialisasi, karena perusahaan memiliki daftar nama yang jelas untuk diingatkan agar segera melakukan aktivasi JMO.

Dalam kerja praktik ini, penulis berfokus pada pengembangan fitur import data, filter data, manajemen database Mysql, serta fitur download data. Kehadiran sistem ini diharapkan dapat membuat strategi percepatan akuisisi JMO menjadi lebih efektif, karena komunikasi data antara petugas BPJS Ketenagakerjaan dan perusahaan mitra jadi lebih cepat dan tepat sasaran.

1.2 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktik

Waktu Pelaksanaan: 08 September 2025 - 08 Januari 2025

Jam Kerja : 08.00 – 17.00

Tempat : BPJS Ketenagakerjaan Pekanbaru Kota

Alamat : Jl. Tengku Zainal Abidin No.26, Sekip,
Kec. Lima Puluh, Kota Pekanbaru, Riau
28142.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknis yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam lingkungan kerja profesional, khususnya pada proses pengembangan sistem informasi dan pengolahan data berbasis website di BPJS Ketenagakerjaan Kota Pekanbaru.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus, kerja praktik ini bertujuan untuk:

1. Merancang dan membangun Aplikasi Monitoring JMO berbasis website.
2. Memahami alur proses bisnis pengelolaan data kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan.
3. Meningkatkan kemampuan analisis data, *problem solving*, dan kerja sama tim dalam lingkungan kerja profesional.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Mendapatkan pengalaman langsung dalam menciptakan solusi teknologi yang berdampak langsung pada efisiensi operasional di instansi publik.
2. Mengasah kemampuan dalam membangun sistem berbasis website.
3. Melatih kemampuan komunikasi profesional dan adaptasi dengan budaya kerja di lingkungan BPJS Ketenagakerjaan.
4. Menambah wawasan mengenai jaminan sosial ketenagakerjaan.

1.4.2 Bagi Perusahaan

1. Memperoleh alat bantu yang dapat memproses data mentah dari pusat secara cepat, menggantikan proses pemilahan manual.
2. Mempermudah petugas dalam menyediakan data excel spesifik per perusahaan yang siap diberikan kepada mereka untuk ditindaklanjuti.

3. Mengurangi risiko kesalahan petugas dalam proses pengolahan data status kepesertaan tenaga kerja.
4. Mendukung percepatan transformasi digital dalam layanan administrasi kepesertaan di kantor cabang.

1.4.3 Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum terkait aplikasi ilmu Teknik Informatika dalam dunia kerja.
2. Memperluas hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dan industri melalui program kerja praktik.
3. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan siap berkontribusi dalam memecahkan masalah nyata di masyarakat melalui teknologi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktik ini disusun dalam lima bab yang saling berkaitan, masing-masing memiliki sub-bab yang membahas pokok-pokok bahasan terkait kegiatan yang dilakukan dan laporan KP. Adapun uraian setiap bab secara garis besar adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, tujuan umum dan tujuan khusus pelaksanaan kerja praktik, manfaat yang diperoleh bagi mahasiswa, instansi dan perguruan tinggi, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini.

BAB II PROFIL PERUSAHAAN

Bab ini memaparkan gambaran umum mengenai BPJS Ketenagakerjaan, yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi tugas dan wewenang, serta program-program jaminan sosial yang menjadi layanan utama instansi.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan teori-teori yang menjadi dasar pengembangan sistem berbasis website serta mendukung pelaksanaan dan pembahasan kegiatan kerja praktik.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian kegiatan yang dilakukan selama kerja praktik, termasuk proses pengembangan sistem berbasis website, serta pemecahan masalah yang ditemukan di lapangan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari pelaksanaan kerja praktik dan penulisan laporan, serta saran yang relevan bagi pengembangan sistem, perusahaan, dan mahasiswa.